

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dari penelitian mengenai kreativitas siswa sekolah dasar dalam pembelajaran seni rupa melukis dengan teknik airbrush pencampuran warna di kelas 1B SD Negeri 09 Cibiru dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran melukis dengan teknik mencetak airbrush berbantuan media bentuk 2D hewan dan bunga serta pencampuran warna. Penelitian ini diawali dengan tahap analisis dengan observasi dan wawancara. Pelaksanaan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan seni dalam kurikulum dan menggunakan proyek seni sebagai strategi pembelajaran. Siswa diberikan kebebasan dalam mengekspresikan kreativitas mereka melalui pembuatan karya seni dengan teknik mencetak airbrush, namun terdapat kendala seperti ketidakrapihan dalam penggunaan cat. Pembelajaran seni rupa dengan teknik airbrush memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang pencampuran warna primer dan sekunder, serta pentingnya unsur warna dalam seni. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran melukis dengan teknik airbrush dan pencampuran warna, serta menyatakan keinginan untuk belajar lebih banyak tentang warna dan cara mencampurnya, hal ini dapat terlihat dari hasil angket yang diisi oleh siswa. Pembelajaran seni melukis dengan teknik mencetak airbrush memberikan pengalaman yang menarik dan kreatif bagi siswa, serta membantu mereka mengembangkan kemampuan kreativitas mereka dalam seni rupa.
2. Kreativitas siswa dalam pembelajaran melukis dengan teknik mencetak airbrush berbantuan media bentuk 2D hewan dan bunga serta pencampuran warna. Siswa menunjukkan kemampuan dalam menciptakan karya seni melukis dengan teknik airbrush dan pencampuran warna, dengan beberapa siswa mampu membuat karya yang menarik dan beragam. Hasil kreativitas siswa dalam pembuatan karya seni melukis mencerminkan kemampuan mereka dalam menggabungkan warna primer dan sekunder, serta dalam

menghasilkan komposisi yang menarik dan beragam. Pembelajaran melukis dengan teknik airbrush memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan keterampilan seni rupa mereka. Hasil pada setiap indikator menunjukkan indikator *fluency* terdapat 13 siswa sudah terlihat, indikator *flexibility* terdapat 13 orang siswa sudah terlihat, pada indikator *originality* terdapat 8 orang siswa sudah terlihat, dan indikator *elaboration* 11 siswa sudah terlihat. Sehingga dapat disimpulkan indikator *originality* merupakan indikator dengan hasil terendah. Berdasarkan hasil karya yang dianalisis dengan indikator kreativitas dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa kelas 1B SDN 09 Cibiru dalam membuat karya seni melukis dengan teknik airbrush pencampuran warna sebanyak 16 siswa dengan jumlah aspek indikator kreativitas yang dimiliki lebih dari 7 aspek atau setara dengan 84% siswa yang sudah terlihat kreativitasnya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan implikasi dan rekomendasi untuk guru dan orang tua dalam kreativitas membuat karya seni rupa melukis dengan teknik airbrush pencampuran warna serta untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

5.2.1 Implikasi

1. Kemampuan siswa dalam membuat karya seni visual dan rabaan adalah syarat untuk pengembangan pembelajaran seni rupa di sekolah. Pembelajaran seni rupa dapat membantu siswa memahami dan memperoleh pemahaman tentang ide dan imajinasi, sehingga mereka merasa puas dengan menanggapi karya seni rupa yang mereka buat sendiri.
2. Pembelajaran melukis dengan teknik airbrush pencampuran warna dikembangkan sesuai kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka sehingga cocok digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran melukis dengan teknik airbrush pencampuran warna dapat membantu guru menciptakan pembelajaran seni yang menarik dan menyenangkan.

4. Pembelajaran melukis dengan teknik airbrush pencampuran warna dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dan dapat membuat peserta didik lebih semangat dan aktif dalam belajar.

5.2.2 Rekomendasi

1. Bagi Guru, Karena peran guru sangat penting dalam membentuk dan menumbuhkan kreativitas siswa, maka guru harus dapat melatih kreativitas siswa saat mengajar, terutama dalam pelajaran melukis teknik airbrush.
2. Bagi Orang Tua, diharapkan orang tua dapat mendukung dan berperan aktif dalam pembelajaran agar dapat mengembangkan kreativitas siswa yang tentunya akan membantu meningkatkan hasil anak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat meneliti implikasi kreativitas siswa dalam membuat karya seni rupa melukis dengan teknik airbrush dengan menggunakan media bentuk lain seperti bentuk organik atau jenis bentuk lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat metode penelitian lain seperti penelitian eksperimen atau tindak lanjut agar kajian kreativitas siswa dapat berkembang.